



Info Artikel:

Disubmit pada 20 September 2024

Direview pada 22 September 2024

Direvisi pada 23 September 2024

Diterima pada 26 September 2024

Tersedia secara daring pada 30 September 2024

Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP IT Muhammadiyah Gandapura Dalam Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Media Gambar dan Metode Discovery Learning

Fitria¹, Ezmar², Yuhafliza³

¹⁻³Program studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Fakultas FKIP Universitas Almuslim

Email : fitrialfiani50@gmail.com¹, ezmar.el@gmail.com², yuhafliza5@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul ” Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP IT Muhammadiyah Gandapura dalam Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Gambar dan Metode *Discovery Learning*.” Tujuan penelitian ini untuk memperoleh informasi dan mendeskripsikan data tentang Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP IT Muhammadiyah Gandapura dalam Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Gambar dan Metode *Discovery Learning* Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan pendekatan deskriptif. Adapun sumber data penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP IT Muhammadiyah Gandapura yang berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan dilakukan dengan teknik tes. Teknik analisis data dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata (*mean*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perolehan nilai rata-rata yaitu 72. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas VIII SMP IT Muhammadiyah Gandapura menulis belum mampu menulis teks eksplanasi. Siswa yang memperoleh nilai pada rentang nilai rata-rata adalah 9 orang atau 28,12%, siswa yang memperoleh nilai di atas nilai rata-rata adalah 10 orang atau 31,25%, siswa yang memperoleh nilai di bawah nilai rata-rata adalah 13 orang atau 40,63%. Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah nilai rata-rata dibandingkan dengan siswa yang memperoleh nilai di atas nilai rata-rata dengan persentasenya adalah 40,63%:28,12%.

Kata kunci: kemampuan, menulis, teks eksplanasi, media gambar, metode *discovery learning*

ABSTRACT

This study is entitled "The Ability of Grade VIII Students of SMP IT Muhammadiyah Gandapura in Writing Explanation Texts Using Picture Media and Discovery Learning Method." The purpose of this study is to obtain information and describe data about the Ability of Grade VIII Students of SMP iIT Muhammadiyah Gandapura in Writing Explanation Texts Using Picture Media and Discovery Learning Method. This study uses a quantitative approach and a descriptive approach. The data source of this study is 32 students of class VIII of SMP IIT Muhammadiyah Gandapura. The data collection technique is carried out using the test technique. The data analysis technique is carried out by calculating the average value (mean). The results of this study indicate that the average value obtained is 72. This indicates that students of class VIII of SMP IIT Muhammadiyah Gandapura are not yet able to write explanatory texts. Students who get grades in the range of the average score are 9 people or 28.12%, students who get grades above the average score are 10 people or 31.25%, students who get grades below the average

score are 13 people or 40.63%. This shows that there are more students who get grades below the average score compared to students who get grades above the average score with a percentage of 40.63%: 28.12%.

Keywords: ability, writing, explanatory text, picture media, discovery learning method

Pendahuluan

Pada hakikatnya bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Bahasa tidak bisa dipisahkan dari manusia. Sebaliknya, bahasa tidak ada gunanya jika orang tidak menggunakannya secara efektif untuk berkomunikasi. Bahasa memungkinkan manusia melakukan segala macam aktivitas dan interaksi antar manusia. Melalui bahasa pula, manusia dapat mengungkapkan dan menyampaikan isi pikiran, pandangan, ataupun perasaan.

Belajar bahasa berarti belajar berkomunikasi. Oleh karena itu, jelas bahwa ketika belajar suatu bahasa, kita perlu mempelajari empat keterampilan berbahasa: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek bahasa tersebut tidak dapat dipisahkan dari aktivitas manusia. Sebab keempat aspek tersebut digunakan manusia untuk berkomunikasi satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam kurikulum sekolah, salah satu mata pelajaran wajib adalah mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Andyani, dkk.(2017:10) "Salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan dari jenjang pendidikan dasar hingga perguruan tinggi adalah bahasa Indonesia." Pendapat tersebut mengandung pengertian bahwa bahasa Indonesia dipandang sebagai salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan yang memiliki peranan dalam perkembangan pada bermacam bidang, seperti intelektual, sosial, maupun emosional siswa dalam mempelajari bermacam bidang studi lain.

Pembelajaran bahasa Indonesia dilaksanakan untuk mempersiapkan peserta

didik agar terampil atau berkompentensi dalam menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi. Pembelajaran tersebut terdiri atas empat aspek yakni menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Menurut Atmazaki (dalam Ummul Khair, 2018:89) tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah adalah agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif sesuai dengan etika yang berlaku baik lisan maupun tulisan. Dalam kegiatan keterampilan menulis peserta didik diarahkan untuk mengkomunikasikan pesan secara tulisan. Dengan begitu peserta didik dapat menyampaikan pikiran, gagasan, perasaan, dan pendapat melalui tulisan.

Namun kenyataannya, peserta didik sering mengalami kesulitan dalam keterampilan menulis. Hal ini mungkin disebabkan kurangnya motivasi dan penguasaan teori menulis. Sebagai keterampilan berkomunikasi secara tidak langsung atau tidak secara tatap muka, menulis dibutuhkan keterampilan menggunakan kaidah-kaidah kebahasaan dan tata cara menulis yang baik sehingga apa yang dimaksudkan penulis dalam tulisan dapat dimengerti oleh pembaca dengan baik. Untuk melakukan kegiatan menulis juga diperlukan kesiapan, karena pada umumnya kegiatan menulis dilakukan setelah ketiga aspek keterampilan berbahasa dikuasai.

Dalam tulisan ini, penulis memilih membahas keterampilan menulis karena penulis akan melaksanakan penelitian untuk mengetahui kemampuan siswa menghasilkan atau memproduksi sebuah tulisan. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu

berkunjung ke sekolah untuk melakukan wawancara dengan Ibu Nurjannah S.Pd. guru bahasa Indonesia di SMP IT Muhammadiyah Gandapura. Setelah melakukan wawancara, peneliti menemukan alasan kenapa peneliti harus mengkaji lebih dalam mengenai kemampuan menulis. Alasan tersebut yaitu didasarkan pada pertimbangan bahwa dalam proses belajar mengajar, keterampilan menulis ini sangat penting.

Selain itu, keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran juga banyak ditentukan oleh kemampuan menulis. Hal ini sebagaimana yang dikatakan Tarigan (2018:22) “Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir. Juga dapat menolong kita berpikir secara kritis, serta dengan menulis dapat membantu kita untuk menjelaskan apa yang ada dalam pikiran kita.”

Sehubungan dengan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam aktivitas pendidikan pembelajaran menulis sangat berperan penting karena dapat melatih seorang pelajar untuk menuangkan gagasan, pikiran, atau perasaan secara kritis dalam bentuk tulisan.

Penguasaan kemampuan menulis bagi pelajar atau peserta didik sangat penting dan bermanfaat. Manfaat tersebut bukan hanya bagi dirinya sendiri, akan tetapi bermanfaat juga bagi orang lain. Dengan memiliki kemampuan melibatkan antara aktivitas dan berpikir yang baik maka seorang pelajar akan menghasilkan sebuah tulisan yang baik dan berkualitas. Tulisan yang baik dan berkualitas akan mampu menginspirasi atau bahkan memotivasi orang yang membacanya.

Dalam upaya mewujudkan kemampuan siswa untuk menghasilkan tulisan yang baik dan berkualitas, maka dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran keterampilan menulis, para

siswa harus diberi kesempatan seluas-luasnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitasnya. Dengan demikian siswa akan terlatih dan terbiasa untuk menyampaikan ide, gagasan atau pikiran dengan baik dalam bentuk tulisan.

Adapun di SMP IT Muhammadiyah Gandapura, pembelajaran bahasa Indonesia dilaksanakan berbasis teks. Hal ini karena acuan pembelajaran masih menggunakan kurikulum 2013 edisi revisi. Otomatis pembelajaran bahasa Indonesia yang dilaksanakan di sekolah ini harus mengikuti aturan yang tercantum dalam kurikulum tersebut, yaitu berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks bukan hanya menuntut peserta didik mampu memahami pengertian teks, mengidentifikasi informasi dalam teks, menelaah struktur dan kebahasaan teks. Akan tetapi pembelajaran berbasis\ teks ini diharapkan juga peserta didik mampu memproduksi atau menghasilkan teks. Ada beberapa materi yang terdapat dalam mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya kelas VIII SMP, yaitu : teks berita, teks iklan, slogan, poster, teks eksposisi, teks eksplanasi, teks ulasan, dan teks persuasi.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengkaji tentang teks eksplanasi. Materi teks eksplanasi merupakan yang tercantum dalam silabus bahasa Indonesia kelas VIII SMP pada kurikulum 2013 edisi revisi 2017. Materi teks eksplanasi ini terdapat pada Kompetensi Dasar (KD) yaitu “Menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan.” Pembelajaran kompetensi dasar tersebut diharapkan agar peserta didik mampu menjelaskan pengertian teks eksplanasi, mengidentifikasi informasi dalam teks eksplanasi, menyimpulkan isi teks eksplanasi, menelaah struktur dan

kebahasaan teks eksplanasi, serta mampu memproduksi teks eksplanasi.

Adapun teks eksplanasi merupakan sebuah tulisan yang berisi penjelasan-penjelasan mengenai suatu topik yang berhubungan dengan berbagai fenomena, baik fenomena alam, sosial maupun budaya yang terjadi di kehidupan sehari-hari. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Priyatni (2017:8) “Teks eksplanasi memuat konten-konten tentang proses yang berhubungan dengan fenomena alam, ilmu budaya, sosial dan topik-topik lainnya.” Dengan demikian, dapat dipahami bahwa seluruh konten yang termuat dalam sebuah teks eksplanasi memaparkan hal terkait mengapa dan bagaimana suatu peristiwa dapat terjadi atau teks yang menerangkan atau menjelaskan mengenai proses atau fenomena alam dan sosial.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih meneliti tentang menulis teks eksplanasi di SMP IT Muhammadiyah Gandapura karena penelitian ingin mengetahui tentang kemampuan menulis teks eksplanasi siswa di sekolah tersebut, walaupun materi ini sudah banyak diteliti oleh orang lain. Peneliti memperoleh informasi tersebut dari wakil kurikulum SMP IT Muhammadiyah Gandapura yaitu Bapak Irvan Andi Saputra, S.Pd. Menurut beliau, tingkat kemampuan siswa kelas VIII dalam menulis masih sangat rendah. Oleh karena itu, beliau dan pihak lainnya di sekolah sangat mendukung penelitian ini demi peningkatan mutu pendidikan di SMP IT Muhammadiyah Gandapura dan hasil penelitian kelak dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti menetapkan judul penelitian ini adalah “Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP IT Muhammadiyah Gandapura dalam Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan

Media Gambar dan Metode Discovery Learning.”

Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Pada bagian ini dikemukakan hasil penelitian mengenai kemampuan siswa kelas VIII SMP IT Muhammadiyah Gandapura dalam menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media gambar dan metode discovery learning. Penyajian ini diawali dengan deskripsi data dilanjutkan dengan pengolahan serta analisisnya.

Sesuai dengan tujuan dan permasalahan penelitian, maka data penelitian ini berupa angka-angka. Nilai atau angka-angka ini merupakan indikator kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media gambar dan metode discovery learning . sehubungan dengan itu, nilai yang diperoleh oleh 32 siswa kelas VIII SMP IT Muhammadiyah Gandapura tersebut dapat disajikan sebagai berikut:

70	65	75	80	60
	70	75	70	65
	65			
65	70	70	80	85
	70	60	70	65
	60			
60	80	60	85	60
	85	65	75	70
	70			
75	65			

Selanjutnya, pengolahan data nilai hasil tes di atas dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- (a) Mengurutkan nilai kemampuan tiap responden dari nilai tertinggi ke nilai terendah. Data nilai urutan dari 32 siswa sebagai berikut :

85	85	85	80	80
80	75	75	75	75
70	70	70	70	70
70	70	70	70	65
65	65	65	65	65
65	60	60	60	60
60	60			

1	85-89	3	87	261
2	80-84	3	82	246
3	75-79	4	77	308
4	70-74	9	72	648
5	65-69	7	67	469
6	60-64	6	62	372
Jumlah		32		2.304

- (b) Menentukan nilai interval Range dengan rumus yang telah ditetapkan. Jadi, besarnya Range (Rg) adalah :
- $$Rg = H - L + 1$$
- $$Rg = 85 - 60 + 1$$
- $$Rg = 25 + 1$$
- $$Rg = 31$$

- (c) Menetapkan jumlah kelas Interval dengan rumus yang telah ditetapkan. Jadi, jumlah kelas interval (K) adalah :
- $$K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$
- $$K = 1 + 3,3 \text{ Log } 32$$
- $$K = 1 + (3,3 \times 1,50)$$
- $$K = 1 + 4,95$$
- $$K = 5,95$$
- Jadi, dapat dipakai 6 kelas interval

- (d) Menentukan jarak interval kelas (I) dengan rumus yang telah ditetapkan. Jadi, besar jarak interval kelas (I) adalah:
- $$I = \frac{Rg}{K}$$
- $$I = \frac{26}{6}$$
- $$I = 4,33$$
- Jadi dapat dipakai 4 interval

- (e) Mendistribusikan data nilai urutan dalam tabel frekuensi, pendistribusian nilai urutan tersebut adalah :

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi

No	Interval Kelas	Frekuensi (f)	Nilai tengah (x)	f.x
----	----------------	---------------	------------------	-----

- (f) Menghitung nilai kemampuan rata-rata (mean) dengan rumus yang telah ditetapkan. Jadi nilai kemampuan rata-rata (mean) siswa adalah :

$$M = \frac{f \cdot x}{N}$$

$$M = \frac{2.304}{32}$$

$$M = 72$$

Berdasarkan hitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa SMP IT Muhammadiyah Gandapura dalam menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media gambar dan metode discovery learning adalah 72.

- (g) Memberikan inteprestasi terhadap nilai rata-rata yang diperoleh dengan cara mengklasifikasikan kategori nilai yang diperoleh tersebut dengan nilai KKM yang ditetapkan oleh departemen pendidikan nasional (Depdiknas). Adapun kriteria ketuntasan maksimal (KKM) bahasa Indonesia yang ditentukan oleh Depdiknas (2020:21) adalah 75 atau berada pada rentang nilai cukup. Berikut dapat disajikan interval nilai dan predikatnya untuk mata pelajaran bahasa Indonesia dengan KKM = 75.

Tabel 4.2 Tabel Interval Nilai dan Predikatnya untuk Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Interval nilai	Predikat	Keterangan
93-100	A	Sangat baik
84-92	B	Baik
75-83	C	Cukup
≤ 75	D	Kurang

Dengan demikian, berdasarkan nilai kemampuan rata-rata yang diperoleh siswa kelas VIII SMP IT Muhammadiyah Gandapura dalam menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media gambar dan metode *discovery learning* berada pada kategori nilai kurang atau predikat D dengan kategori dibawah nilai 75. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mereka belum mencapai nilai KKM atau belum mencapai tujuan pembelajaran sebagaimana yang diharapkan dalam kurikulum 2013.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan paparan data di atas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 32 siswa. Adapun nilai paling tinggi yang diperoleh oleh siswa kelas VIII SMP IT Muhammadiyah Gandapura dalam menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media gambar dan metode *discovery learning* adalah 85 dan nilai terendah adalah 60. Dapat dirincikan bahwa range (Rg) dalam penelitian ini adalah = 26, jumlah kelompok nilai (K) =6, interval kelas (I) = 4, dan nilai rata-rata = 72. Ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media gambar dan metode *discovery learning* berada pada rentang nilai kurang atau predikat D.

Dari paparan data dalam tabel 4.1 di atas dapat juga diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai pada rentang nilai 60-64 adalah sebanyak 6 orang atau 18,75%. Siswa yang memperoleh nilai pada rentang nilai 65-69 adalah sebanyak 7 orang atau 21,87 orang atau 21,87%. Siswa yang memperoleh nilai pada rentang nilai 70-74 adalah sebanyak 9 orang atau 28,12%. Siswa yang memperoleh nilai pada rentang nilai 75-79 adalah sebanyak 4 orang atau 1,28 %. Siswa yang memperoleh nilai pada rentang nilai 80-84 adalah sebanyak 3 orang atau 9,37% dan siswa yang memperoleh nilai pada rentang nilai 85-89 juga sebanyak 3 orang atau 9,3%.

Adapun siswa yang mendapat nilai pada rentang nilai rata-rata adalah 9 orang atau 28,12%, siswa yang memperoleh nilai di atas rentang nilai rata-rata adalah 10 Orang atau 31,25%, siswa yang memperoleh nilai di bawah rentang nilai rata-rata adalah 13 orang atau 40,63%. Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah nilai rata-rata dibandingkan dengan siswa yang memperoleh nilai di atas nilai rata-rata. Jika dibuat perbandingan maka persentasenya adalah 40,63%:28,12%. Jika diklasifikasikan dengan nilai yang ditetapkan oleh Depdiknas maka tidak ada siswa yang memperoleh nilai sangat baik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai yang paling tinggi diperoleh siswa dalam menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media gambar dan metode *discovery learning* adalah 85 dan nilai terendah adalah 60. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 72 atau pada rentang ≤ 75. Dengan demikian, kemampuan siswa kelas VIII SMP IT Muhammadiyah Gandapura dalam menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media gambar dan metode *discovery learning* termasuk ke dalam kategori rendah atau nilai kurang. Jika diklasifikasikan dengan nilai KKM yang

ditetapkan oleh Depdiknas berada kategori nilai kurang atau predikat D.

Kesimpulan

Setelah pendeskripsian, pengolahan, dan penganalisisan data maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai yang paling tinggi diperoleh oleh siswa kelas VIII Muhammadiyah Gandapura dalam menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media gambar dan metode *discovery learning* adalah 85 dan paling rendah adalah 60.
2. Nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa kelas VIII SMP IT Muhammadiyah Gandapura dalam menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media gambar dan metode *discovery learning* adalah 72. Nilai tersebut dapat dikategorikan ke dalam kategori nilai kurang atau predikat D.
3. Nilai rata-rata yang diperoleh tersebut belum mencapai nilai kriteria ketuntasan maksimal (KKM) sebagaimana yang ditentukan oleh Depdiknas untuk mata pelajaran bahasa Indonesia, yaitu 75.
4. Siswa yang memperoleh nilai pada rentang nilai rata-rata adalah sebanyak 9 orang atau 28,12%
5. Siswa yang memperoleh nilai di atas nilai rata-rata adalah 10 orang atau 31,25%,
6. Siswa yang memperoleh nilai di bawah nilai rata-rata adalah 13 orang atau 40,63%.
7. Siswa yang memperoleh nilai di bawah rentang nilai rata-rata lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang memperoleh nilai di atas rentang nilai rata-rata. Jika dibuat perbandingan maka persentasenya adalah 40,63% banding 31,25%.

Selanjutnya, dapat diketahui bahwa jika diklasifikasikan dengan nilai yang ditetapkan oleh Depdiknas dalam kurikulum k-13, maka tidak ada siswa yang memperoleh nilai pada

rentang 93-100 yaitu sangat baik atau nilai predikat A.

Daftar Pustaka

- Adityastuti, Fera Friska Ayu. (2015). Analisis Struktural-Semiotik Puisi “Les Effares” Dalam Kumpulan Puisi Poesies Karya Arthur Rimbaud. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Adisusilo, Sutarjo. 2013. Pembelajaran Nilai Karakter Konstruksi dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Gramedia. 2021. *Daftar 10 Tokoh Puisi Indonesia yang Terkenal dengan Karyanya*
<https://www.gramedia.com/literasi/tokoh-puisi-indonesia/>
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2002. Kritik sastra Modern. Yogyakarta: Gama Media.
- Suharianto. 2009. *Pengantar Apresiasi Puisi*. Semarang: Bandungan Institute.
- Sugiyono. 2016. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis Dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta
- Tarigan, Guntur. 2003. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Teeuw, A. 1984. Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.

Umry, Shafwan Hadi dan Winarti. 2014.
Telaah Puisi. Medan : Format
Publishin

Waluyo, Herman J. 2005. *Apresiasi Puisi
untuk Pelajar dan Mahasiswa*. Jakarta:
Gramedia Pustaka Umum.

Waluyo, Herman J. 2016. *Apresiasi Puisi*.
Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Zuchdi, Darmiyati. 1993. *Panduan
Penelitian Analisis Konten*.
Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP
Yogyakarta.